

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM
MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI
(Studi Kasus Di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAN :	15 - 08 - 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.011 DEW-U
NO. IN DUK :	16.21011

Oleh :

IDA KUSUMA DEWI

NIM. 202109214

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Kusuma Dewi

NIM :202109214

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI (Studi Kasus di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan, 15 Mei 2015

Penulis



IDA KUSUMA DEWI

202109214

Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg 7No.11A
Pekalongan Timur.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ida Kusuma Dewi

Pekalongan, Mei 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IDA KUSUMA DEWI

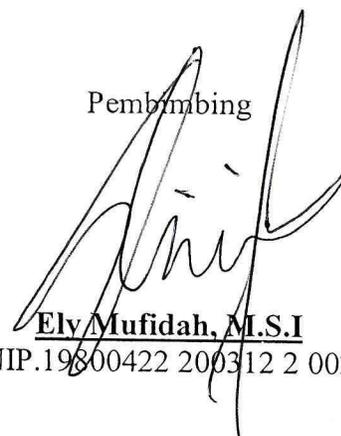
NIM : 202109214

Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
SISTEM PEMBELAJARAN DI MI (Studi Kasus Di MI Adinuso
Kec. Subah Kab. Batang)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I

NIP.19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : IDA KUSUMA DEWI
NIM : 202 109 214
Judul : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM
MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI
(Studi Kasus Di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang)

Yang telah diujikan pada hari,tanggal dan dinyatakan berhasil, serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu
Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M
Penguji I


Dwi Istiyani, M. Ag
Penguji II


Pekalongan, 16 Oktober 2015

Dr. H. Ade Dedi Kohayana, M. Ag
NIP. 6497101131998031005

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan dukungan yang telah memberi semangat dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan terucap kata terima kasih kepada

1. Ibunda yang tercinta ibu Sumilah yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas kepada saya
2. Untuk kakakku yang tercinta Ferry Yulianto yang lelah mendukung dan memberi semangat
3. Untuk keluarga besarku, terima kasih atas segala doa dan semangat yang kalian berikan
4. Untuk teman-teman kelas E angkatan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan kalian

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “
(HR. Turmudzi)

“Real succes is determined by two factor. Firs is fait, and second is action”

Kesuksesan sejati ditentukan oleh dua faktor. Pertama adalah keyakinan dan kedua adalah tindakan.

(Reza M. Syarif)

ABSTRAK

Dewi, Ida Kusuma. 202109214. Upaya Kepala madrasah Dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran Di MI (Studi Kasus di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang). Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Ely Mufidah, M.S.I

Kata kunci : kepala madrasah dan sistem pembelajaran

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus bisa mengembangkan semangat kerja dan kerja sama yang harmonis, minat terhadap sistem pembelajaran dan perkembangan kualitas proposional guru-guru yang dipimpinnya, serta kualitas siswa atau sekolah yang secara umum banyak ditentukan oleh kualitas pemimpin sekolah (kepala sekolah). Sistem pembelajaran dalam pendidikan sangatlah penting karena sistem pembelajaran adalah suatu upaya seorang guru dalam merancang dan mengelola seluruh sumber daya dan fasilitas yang tersedia sehingga mendorong siswa untuk belajar. Dalam mengembangkan sistem pembelajar yang dilakukan oleh kepala sekolah pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

Atas dasar pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan tahapan analisis sebelum dilapangan, saat dilapangan dan setelah pengumpulan data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang, upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah pertama Aturan-aturan, di MI aturan-aturan yang diterapkan yaitu kedisiplinan dan ketertiban, kedua perekrutan guru dan siswa, dalam perekrutan guru itu di MI Adinuso mengutamakan yang sudah lulus S1 dan sesuai dengan bidangnya sedangkan perekrutan siswa di MI Adinuso sendiri belum ada ketentuan khusus untuk syarat untuk masuk di MI, ketiga hubungan internal dan eksternal, keempat sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga memberikan dorongan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang ingin dicapai, kelima hasil belajar. Dari hal itu tugas dan hasil kerja, dan peraturan, memberi pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program sekolah yang ada, sedangkan faktor pendukungnya yaitu guru, siswa, sarana prasarana dan masyarakat. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kesadaran dari wali murid, biaya, kurangnya perawatan sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw beserta keluarganya, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajara di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama, dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Namun, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, kririk dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan yang sangat bermanfaat.
5. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku wali dosen yang selama ini membimbing penulis.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar dan civitas akademik yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
8. Kepala MI Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan innayah Allah Swt, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Mei 2015

Penulis



IDA KUSUMA DEWI
NIM. 202109214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KEPALA MADRASAH DAN SISTEM PEMBELAJARAN	
A. Kepala Madrasah	19
1. Pengertian Kepala Madrasah	19
2. Fungsi Dan Peranan Kepala Madrasah	20
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah	33
4. Syarat – Syarat Kepala Madrasah	35
5. Faktor – Faktor (Kekuatan dan Peluang) serta Faktor Penghambat (Kelemahan dan Tantangan) Kepala Madrasah	36
B. Sistem Pembelajaran	37
1. Pengertian Sistem	37
2. Hakikat Pembelajaran	39
3. Sistem Pembelajaran	41
4. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh terhadap Sistem Pembelajaran	42
a. Faktor Guru	42

b. Faktor Siswa	43
5. Komponen – Komponen Pembelajaran	46

BAB III UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI ADINUSO

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah berdirinya MI Adinuso	52
2. Letak Sekolah.....	52
3. Visi dan Misi dan Tujuan	53
4. Struktur Organisasi	54
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	55
6. Sarana dan Prasarana	56
B. Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran di MI Adinuso	58
1. Metode Pembelajaran.....	59
2. Pengaruh guru dalam pembelajaran.....	60
3. Aturan-aturan yang Diterapkan di MI dalam Mencapai Tujuan pembelajaran.	62
4. Perekrutan Guru dan Siswa	66
5. Sarana dan Prasarana	67
6. Hubungan Internal dan Eksternal	69
7. Hasil Belajar	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran di MI Adinuso.	72

BAB IV ANALISIS UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI ADINUSO KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

A. Analisis Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang .	76
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran di MI Adinuso...	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Pedoman Pengumpulan Data
4. Aturan Madrasah
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Profil Madrasah
7. RRP
8. Silabus
9. Penerimaan siswa
10. Transkrip Wawancara
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis, pendidikan menggambarkan suatu proses pendidikan yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi individu sendiri maupun masyarakat pada umumnya.¹

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala sekolah berhubungan erat terhadap kelangsungan belajar mengajar. Dalam prosesnya kepala sekolah harus dekat dengan guru-guru dan pada siswa.² Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus bisa mengembangkan semangat kerja dan kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan kualitas proposional guru-guru yang dipimpinya, serta kualitas siswa atau sekolah yang secara umum banyak ditentukan oleh kualitas pemimpin sekolah (kepala sekolah). Untuk itu kepala sekolah harus menjalin komunikasi aktif dan setiap saat mengadakan evaluasi terhadap tugas pengajar yang sudah dilaksanakan guru.

¹Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 2-3.

²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 24.

Kepala sekolah profesional tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya disekolah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan/kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kerja sama ini penting karena banyak persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh sekolah secara sepihak, atau sering terjadi kesalahpahaman, berbeda persepsi antara pihak sekolah dengan masyarakat.

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³ Setiap sistem mempunyai tujuan yaitu akhir dari pada yang dikehendaki oleh suatu kegiatan. Demikian pula kegiatan intruksional memiliki tujuan tertentu. Tujuan suatu lembaga pendidikan ialah untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada yang membutuhkan. Tujuan intrusional ialah agar siswa belajar mengalami perubahan perilaku tertentu sesuai dengan tingkatan taksonomi yang telah dirumuskan terlebih dahulu.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka ada tiga hal penting yang menjadi karakteristik suatu sistem. *Pertama*, setiap sistem pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan ciri utama suatu sistem. Tak ada sistem tanpa tujuan. Tujuan merupakan arah yang harus dicapai oleh suatu pergerakan sistem. Semakin jelas tujuan, maka semakin mudah menentukan pergerakan sistem. *Kedua*, sistem selalu mengandung suatu proses. Proses

³ Gudanmakalahku.blogspot.com/sistem-pembelajaran.html.

⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006),hal. 11

adalah rangkaian kegiatan. Kegiatan diarahkan untuk mencapai tujuan. Semakin kompleks tujuan, maka semakin rumit juga proses kegiatan. *Ketiga*, proses kegiatan dalam suatu sistem selalu melibatkan dan memanfaatkan berbagai komponen atau unsur-unsur tertentu. Oleh karena itu, suatu sistem tidak mungkin hanya memiliki satu komponen saja. Sistem memerlukan dukungan berbagai komponen yang satu sama lain berkaitan.⁵

Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah, yang dalam pelaksanaannya sekolah diberi kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, guru, serta kondisi nyata sumberdaya yang tersedia dan siap didayagunakan disekolah. Pemilihan dan pengembangan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran hendaknya berpusat pada karakteristik peserta didik (*student centered*), agar dapat melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menekankan pada praktik, dengan pendayagunaan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang harus direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-bener dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai kualitas pembelajaran, desain pembelajaran yang dilakukan haruslah didasarkan pada pendekatan sistem. Hal ini disadari bahwa dengan pendekatan sistem,

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006) hal. 49-50

akan memberikan peluang yang lebih besar dalam mengintegrasikan semua variabel yang mempengaruhi belajar, termasuk keterkaitan antarvariabel pengajaran yakni variabel kondisi pembelajaran, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran.⁶

MI Adinuso Subah merupakan lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat di desa Adinuso. Karena di MI dalam pembelajarannya itu sudah baik. Walaupun di desa Adinuso terdapat dua Sekolah Dasar, masyarakat banyak yang ingin anaknya masuk di MI. Kepala madrasah yang lama dengan kepala madrasah sekarang lebih maju dan lebih baik dari kepala madrasah sebelumnya. MI Adinuso adalah satu-satunya yang ada di desa Adinuso. Kemudian dari kepala sekolah SD di Adinuso dengan kepala sekolah di MI itu jelas berbeda sistem pembelajarannya. Proses belajar mengajar sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan oleh MI Adinuso tercapai. Dimana faktor yang mendorong untuk mencapai tujuan itu adalah dari kepala sekolah yang bisa komunikasi dengan guru-guru serta dekat dengan siswa-siswa. Di MI Adinuso Subah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar salah satunya dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan (seperti les, ekstrakurikuler), dan memberikan fasilitas berupa komputer, host post area, dan buku-buku yang menunjang dalam mata pelajaran. Selain itu di MI Adinuso mengadakan bakti sosial untuk membentuk akhlak yang baik, dan shalat berjamaah. Untuk mencapai tujuan

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 24

pembelajaran yang sesuai, sistem pembelajaran sangat penting. Di MI Adinuso berbeda dengan sekolah-sekolah yang ada disana, perbedaan itu adalah di sekolah-sekolah yang ada di Adinuso tidak terdapat hospot area kemudian tidak ada fasilitas seperti komputer. Disekolah yang lain tidak ada sholat berjamaah dan bakti sosial.

B. Rumusan Masalah

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang?

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan luar.⁷

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1534

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah jabatan tertinggi disekolah sehingga ia berperan sebagai pemimpin sekolah dan dalam struktur organisasi sekolah ia didudukkan pada tempat paling atas disekolah.

3. Sistem

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan utama sekolah, yang dalam pelaksanaannya sekolah diberi kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, guru, serta kondisi nyata sumberdaya yang tersedia dan siap didayagunakan disekolah.

Bedasarkan batasan istilah di atas, dapat dimengerti bahwa judul skripsi yang penulis bahas adalah segala upaya yang ditempuh kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI (Studi Kasus di MI Adinuso kec. Subah kab. Batang) dan penulis ingin menegetahui berhasil tidaknya upaya tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI (Studi kasus di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang), dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI (Studi kasus di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah informasi dan wawasan penulis tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI (studi kasus di MI Adinuso kec. Subah kab. Batang)

b. Bagi pembaca dan peneliti lain dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dikaji lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Kepala madrasah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan sekolah. Ia adalah panglima pengawal pendidikan yang melaksanakan fungsi kontrol berbagai pola kegiatan pengajar dan pendidikan didalamnya, suksesnya sebuah sekolah bergantung diatas pundaknya, kepribadian dan kemampuannya dalam bergaul dengan unsur-unsur masyarakat. Oleh karena itu kepala sekolah harus berupaya mewujudkan kondisi sosial yang mendukung kegiatan dengan kepribadian sekolah. Demi suksesnya dalam mengemban berbagai beban dan tugas, maka ia harus memiliki sifat berkaitan dengan kepribadian dan profesinya.⁸

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Sergiovani dan Starrat menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.⁹

⁸ Nawwal Ath Thuwairaqi, *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah* terjemahan Abas Al Jauhari (Jakarta : Darul Falah, 2004), hal. 3

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 111

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Kepala Sekolah Profesional” bahwa paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada sekolah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolahnya. Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Artinya didalam sebuah sistem terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling tergantung satu sama lain sehingga membentuk suatu totalitas.¹¹ Untuk itu dalam mengembangkan kualitas sebuah sistem haruslah dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini karena sebuah sistem mempunyai komponen-komponen yang saling terkait dan saling pengaruh mempengaruhinya, termasuk juga dalam usaha mengembangkan sistem pembelajaran.

¹⁰ Gudanmakalahku.blogspot.com/sistem-pembelajaran.html.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*,

Kaitannya dengan sistem pembelajaran, menurut Oemar Hamalik “sistem pembelajaran” merupakan salah satu kombinasi terorganisasi yang meliputi komponen atau unsur-unsur manusiawi atau unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Didalam sistem pembelajaran sendiri terdapat komponen-komponen pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Komponen-komponen sistem pembelajaran tersebut antara lain :

- a. Kegiatan pembelajaran yang meliputi: pendidikan diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, pendidikan oleh seseorang terhadap orang lain.
- b. Aspek pembelajaran, mencakup: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.
- c. Tempat pembelajaran mencakup: keluarga, sekolah dan masyarakat.
- d. Komponen pembelajaran meliputi: dasar, tujuan, peserta didik, materi, metode dan evaluasi.¹³

Menurut E. Mulyasa yang berjudul “ menjadi kepala sekolah profesional bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor pendukungnya seperti : gerakan peningkatan pendidikan, sosialisasi, gotong royong,

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 6

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 4

kekeluargaan, dan sumberdaya manusia, sedangkan faktor penghambatnya yaitu : sistem politik yang kurang stabil, kurangnya sarana prasarana, lulusan kurang mampu bersaing, dan kurangnya kepercayaan masyarakat.¹⁴

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, diantaranya hasil skripsi Jaenal Arifin Nim 23203125 yang berjudul USAHA GURU DALAM MENANAMKAN JIWA ENTREPRENEUR MUSLIM KEPADA SISWA MELALUI BELAJAR DARI KEMANDIRIAN RASULUALLAH SWA (Studi Kasus di MTS Al-Fatah Talun Pekalongan) bahwa bentuk usaha guru dalam menanamkan jiwa entrepreneur muslim kepada siswa di Mts Al-Fatah Talun Pekalongan adalah dengan memberikan materi tentang entrepreneur muslim. Dalam hal ini siswa didoktrin dengan jumlah materi tentang entrepreneur muslim yang kemudian diakhir pelajaran siswa diberi kesimpulan untuk mempratekkan (magang). Materi tersebut diberikan kepada siswa dengan meniru dan mencontoh pribadi Rasulullah yaitu menerapkan sikap jujur, dapat dipercaya, kerja keras dan selalu berusaha memecahkan setiap masalah dalam berbisnis. Sehingga diterapkan dalam diri siswa terutama jiwa entrepreneur muslim sebagaimana pribadi Rasulullah.

Dalam skripsi Wiwik Amaliah Nim 23206053 yang berjudul “Korelasi Strategi Mengajar Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Siswa

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet. Ke-9 (PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 68

Kelas V Di SD Kuman 06 Batang”, bahwa strategi mengajar guru PAI SDN Kauman 06 Batang termasuk dalam kategori **Baik**. Hal ini didasarkan nilai rata-rata angket tentang presentasi siswa kelas V SDN Kauman 06 Batang terdapat strategi mengajar guru PAI adalah 70, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 70-71 masuk dalam kategori **Baik**. Motivasi belajar siswa kelas V Kauman 06 Batang adalah 67, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval 67-68 masuk dalam kategori cukup. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi mengajar guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Kauman 06 Batang. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,55 dalam pedoman inprestasi nilai r terletak pada interval 0,41-0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara interval yang dikorelasikan terhadap korelasi positif yang cukup / sedang. Taraf kesalahan 5% r_t sebesar 0,361 berarti $[r_h] > r_t$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan kesalahan 1% r_t sebesar 0,463 maka $[r_h] > r_t$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Menurut skripsi Khaeron Nim 232308203 dengan judul “Peranan Guru Dalam Mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MIS Gombang Pecalungan Batang” bahwa cara-cara guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MIS Gombang Pecalungan Batang dengan menggunakan 5 kemampuan / kompetensi kecerdasan emosional diantaranya kesadaran dini, pengaturan diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Faktor-faktor yang mendukung

guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MIS Gombang Pecalungan Batang diantaranya kemampuan / kompetensi dan pengalaman guru, dukungan segenap pihak sekolah khususnya MIS Gombang Pecalungan Batang dukungan dengan masyarakat, dukungan dari siswa, dukungan tempat. Faktor-faktor penghambat guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MIS Gombang Pecalungan Batang. Faktor-faktor yang menghambat yaitu kurangnya guru, kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurangnya fasilitas, rendahnya kualitas pendidikan kedisiplinan siswa.

Menurut skripsi Rondiyah Nim 232108117 yang berjudul “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar mengajar guru honorer di SD 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Liris bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar mengajar guru honorer di SD 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang Liris cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mampu mengatur lingkungan fisik, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan kekeluargaan di sekolah, menanamkan kedisiplinan, memberikan dorongan guru honorer untuk berprestasi dan memberikan keleluasaan kepada guru honorer untuk mengembangkan metode pembelajaran, menentukan bentuk motivasi yang dibutuhkan berdasarkan kemampuan sekolah, jenis tugas dan hasil kerja serta peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program sekolah yang ada.

2. Kerangka Berfikir

Mengembangkan sistem pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan dalam belajar siswayang berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan ini memerlukan suatu landasan konseptual dan pengalaman praktik. Mengajar dalam praktiknya merupakan suatu proses penciptaan lingkungan, baik dilakukan guru maupun siswa agar terjadi proses belajar. Oleh sebab itu kemampuan guru meliputi juga kemampuan memilih model pembelajaran dan sikap ilmiah dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan tuntutan agar guru bertindak profesional.

Setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu dengan yang lain berbeda. Hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan profesionalismenya. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profesionalismenya, kepala sekolah harus membangkitkan motivasi guru dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambar secara langsung atau tempat yang diteliti. Pendekatan

yang dipakai oleh penulis adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁵

2. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso.

3. Sumber Data

Ada sumber data terdiri dari :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui interview maupun observasi.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori dalam penelitian, guru dan komite sekolah dan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua

¹⁵ Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif cet 17* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan kepala sekolah.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MI Adinuso.

c. Interview (Wawancara)

Metode intrerview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview terstruktur, interview terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan untuk yang akan diajukan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang historis berdirinya MI dan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso. Interview ini dilakukan kepada kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D cet. 5* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008) hal. 145

¹⁷ *Ibid.*, hal. 240

¹⁸ Lexy Maloeng, *Op. Cit.*, hal. 138

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif karena data ini berupa data kualitatif berupa uraian-uraian atau teks lisan yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan cara data-data khusus terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁹ *Ibid.* , hal. 244-245

G. Sistematika penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, tinjauan Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penelitian.

Bab II : Kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran berisikan tentang : kepala madrasah meliputi (pengertian kepala madrasah, fungsi dan peran kepala madrasah, tugas dan tanggung jawab kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran), sistem pembelajaran berisikan tentang (pengertian sistem pembelajaran, tujuan, fungsi, komponen-komponen sistem pembelajaran)

Bab III : Upaya Kepala madrasah dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran di MI (Studi Kasus di Desa Adinuso. Kec. Subah Kab. Batang) yang berisi tentang : Gambaran umum kondisi MI Adinuso meliputi : (sejarah singkat berdirinya MI adinuso, Letak sekolah, Visi dan Misi MI desa Adinuso, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa MI Adinuso, kondisi sarana dan prasarana di MI Adinuso). Upaya Kepala madrasah dalam Mengembangkan sistem pembelajaran di MI desa Adinuso.

Bab IV : Analisis Upaya Kepala madrasah dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran di MI (Studi Kasus di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang) yang berisi tentang : upaya kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran, analisis tentang kepala madrasah

dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso, faktor pendukung dan penghambat upaya kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan sarana-sarana

Bagian akhir : berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MI Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang ,

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran dibuktikan antara lain :

1. Aturan-aturan yang diterapkan tentang kedisiplinan dan ketertibaan
2. Perekrutan guru mengutamakan yang sudah lulus S1 pendidikan yang sesuai dengan bidangnya,
3. Hubungan internal yaitu antara kepala sekolah dan guru seperti layaknya keluarga agar dalam bekerja tercipta suasana yang nyaman sedangkan hubungan eksternal yaitu antara kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat melakukan komunikasi agar menciptakan keharmonisan dalam proses pembelajaran ,
4. Serta sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar seperti buku-buku pelajaran, proyektor, komputer, laptop, alat-alat peraga, perpustakaan, dan hotspot sehingga memberikan dorongan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Hasil belajar siswa yang sedah ada peningkatan uapaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan belajar di alam, study wisata, paktik serta menyediakan alat-alatnya.

Dari hal itu tugas dan hasil kerja, dan peraturan, memberi pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program sekolah yang ada. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu antara guru dan siswa harus berinteraksi agar tercipta efektifitas pembelajaran dengan baik, untuk sarana prasarana harus menunjang agar proses pembelajaran berjalan lancar dan terciptanya hubungan yang baik di dalam masyarakat khususnya di sekitar sekolah. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kesadaran dari wali murid, biaya, kurangnya perawatan sarana dan prasarana.

B. Saran

1. Guru

- a. Hendaknya guru dalam mengajar lebih memperhatikan karakter anak didiknya.
- b. Hendaknya guru harus terbuka dalam masalah yang bersangkutan dengan pembelajaran.
- c. Hendaknya guru dalam mutu pendidikan di MI Adinuso terus ditingkatkan baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun penyediaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Hal itu mewujudkan dengan melakukan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi agar tercipta kondisi dan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran serta memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik

2. Siswa

- a. Hendaknya peserta didik memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia dalam mengikuti proses pembelajaran serta ikut

menjaga fasilitas kelas yang ada tersebut guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

- b. Hendaknya peserta didik mengikuti aturan-aturan yang ada agar pelaksanaan proses belajar mengajar terlaksana dengan lancar dan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. Idoch dan Yayat Hidayat Amir.2000.Administrasi pendidikan
Teori, Konsep & Isu.Bumi Siliwangi : Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan
- Akhmad Sudrajat, "Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah
"<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/18/profesionalisme-kepemimpinan-kepala-sekolah/>,/(18 Juli 2008) Diakses, 8 April 2014
- Daryanto.2001.Administrasi Pendidikan, Cet Ke-2.Jakarta : PT Rineka
Cipta
- Darwansyah.2007.Perencanaan sistem Pengajaran Pendidikan Agama
Islam.Jakarta : Saung Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Bahas Indonesia. Jakarta :
PT Gramedia Puataka Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahas Indonesia.
Edisi III.Jakarta : Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar.2005.Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta : Bumi Aksara
- Majid, Abdu.2006.Perencanaan Pembelajaran;Pengembangan Standar
Kompetensi Guru.Bandung: Remaja Rosda Karya Offse
- Maloeng, Lexy. 2002. Media Penelitian Kualitatif. Cet 17. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. Menjadi Kepala Sekolah Proposionl. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya

- Purwanto, M.Ngalim.1998.Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan.Bandung
: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D Cet. 5. Bandung
: CV Alfabeta
- Ramayulis. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Kalam Mulia
- Thuwairaqi, Nawasal Ath. 2004. Sekolah Berbasis Sirah Nabawiyah
(terjemahan Abas Al Jauhari). Jakarta : Darul Falah
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.
Jakarta : Kenana Perdana Media Group
- Uno, Hamzah B.2006.Perencanaan pembelajaran.Jakarta : PT Bumi
Aksara
- Yusuf, Syamsul dan Juntika Nurihsan.2005. landasan Bimbingan dan
Konseling. Bandung : PT Remaja Rosdakarya



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1252/2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IDA KUSUMA DEWI

NIM : 202109214

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN
DI MI (Studi Kasus Di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang)"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan,

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

omor : Sti.20/D.0/TL.00/530/2015

imp : -

al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang
di –
Adinuso

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IDA KUSUMA DEWI

NIM : 202109214

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI MI (Studi Kasus Di MI Adinuso Kec. Subah Kab. Batang)”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 15 April 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS HIDUP

Nama Lengkap : IDA KUSUMA DEWI

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 18 Februari 1990

Alamat : Adinuso, RT. 03 RW. 02, Subah Batang

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 1 Adinuso | lulus tahun 2003 |
| 2. SMPN 2 Subah | lulus tahun 2006 |
| 3. MA Subhanah | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | lulus tahun 2015 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Riyanto (alm)

Pekerjaan : -

Agama : Islam

Alamat : Adinuso, RT. 03 RW 02. , Subah Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sumilah

Pekerjaan : Pedagang

Agama : Islam

Alamat : Adinuso, RT. 03 RW. 02, Subah Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2015

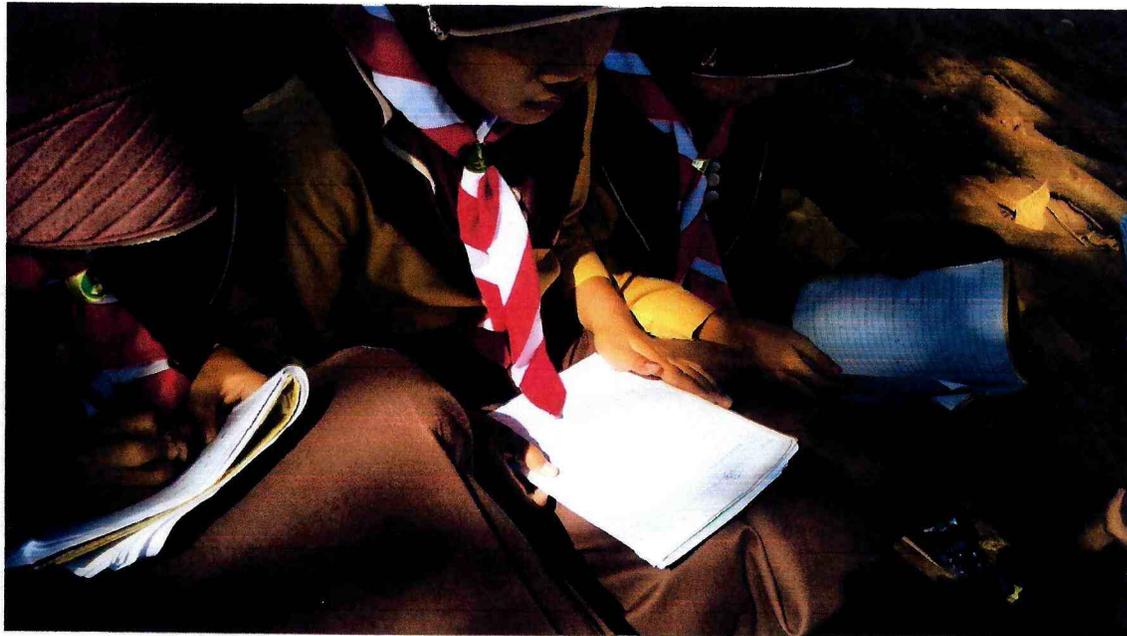
Yang membuat



IDA KUSUMA DEWI

NIM. 202109214

Kegiatan pembelajaran di luar kelas



Penugasan setelah penyampaian materi



Kegiatan diskusi

